

# PENGARUH PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAQ TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA SETINGKAT MENENGAH PERTAMA

Anggraeni lutfiyatul afifah\*<sup>1</sup>  
Didit Darmawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Sunan Giri Surabaya  
\*e-mail: [anggraeni200703@gmail.com](mailto:anggraeni200703@gmail.com)<sup>1</sup>

## Abstrak

Studi literatur ini mengkaji pengaruh pembelajaran aqidah akhlaq terhadap perkembangan karakter siswa di sekolah setingkat menengah pertama. Pembelajaran Aqidah akhlak adalah pembelajaran yang memberikan bimbingan atau pengajaran kepada peserta didik. Didalam Pembelajaran Aqidah akhlak terkandung pendidikan yang berupa nasihat, pendidikan melalui keteladanan, pendidikan melalui dialog, pendidikan melalui perintah, dan pendidikan melalui hukuman. Pembelajaran aqidah akhlak sangat mempengaruhi karakter peserta didik, karena dengan mendidik karakter dengan baik peserta didik akan mengerti bagaimana akhlak yang baik, serta dapat membina, membimbing dan memberi rasa aman di dalam kehidupan sehari-hari. Studi ini menerapkan metode kajian literatur melalui analisis terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pembelajaran aqidah akhlaq memiliki kontribusi nyata untuk perkembangan karakter siswa. Pengaruh pembelajaran aqidah akhlaq memiliki peran penting karena dapat mendorong munculnya karakter yang baik dan memberi rasa aman di dalam kehidupan sehari-hari. Guru diharapkan dapat terus menciptakan dan memelihara lingkungan yang mendukung pembelajaran aqidah akhlaq guna mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

**Kata kunci:** Pembelajaran aqidah akhlaq, karakter siswa.

## Abstract

This literature study examines the influence of learning aqidah akhlaq on the character development of students in junior high school level. Moral aqidah learning is learning that provides guidance or teaching to students. Moral Aqidah Learning contains education in the form of advice, education through example, education through dialogue, education through commands, and education through punishment. Learning moral aqidah greatly influences the character of students, because by educating character well students will understand what good morals are, and can foster, guide and provide a sense of security in everyday life. This study applies a literature review method through analysis of various relevant scientific sources. The results of the research reveal that learning aqidah akhlaq has a real contribution to the development of students' character. The influence of learning aqidah akhlaq has an important role because it can encourage the emergence of good character and provide a sense of security in everyday life. Teachers are expected to continue to create and maintain an environment that supports the learning of aqidah and morals in order to achieve maximum learning outcomes.

**Keywords:** Learning aqidah, morals, student character.

## PENDAHULUAN

Proses pendidikan memiliki peran vital dalam membentuk karakter dan keterampilan seseorang untuk menjalani kehidupan di masyarakat. Melalui pendidikan, manusia memperoleh pengetahuan, nilai-nilai, serta kemampuan yang dibutuhkan untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial (Lembong *et al.*, 2015). Pendidikan merupakan bagian yang terpenting bagi setiap orang karena pada dasarnya manusia lahir tanpa mengetahui apa-apa (Ginjar & Kurniawati, 2017). Pada hakikatnya pendidikan merupakan kebutuhan utama manusia sejak lahir sampai meninggal dunia bahkan manusia tidak akan menjadi manusia yang berkepribadian tanpa melalui pendidikan (Saventy, 2019). Pembelajaran termasuk sistem yang terdiri dari tujuan, materi, metode dan evaluasi (Andayani & Darmawan, 2004). Dari keempat komponen pembelajaran itu, tujuan dijadikan fokus utama pengembangan, artinya ketiga komponen lainnya harus dikembangkan dengan mengacu pada komponen tujuan (Hermawan, 2013). Dengan mengoptimalkan seluruh

komponen pembelajaran, diharapkan pendidikan mampu menciptakan individu yang berkualitas dan berdaya saing (Hutomo *et al.*, 2012). Pada akhirnya, pendidikan yang bermutu akan berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan bangsa yang lebih baik.

Dalam era globalisasi, peningkatan kualitas pendidikan menjadi semakin krusial demi menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing. Pendidikan harus mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan pengetahuan dan keterampilan yang terus berkembang seiring waktu (Ismaya *et al.*, 2023). Pendidikan dan pembelajaran merupakan suatu tugas yang menantang, mengingat pendidikan merupakan upaya yang bertujuan dan terencana untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengelolaan pembelajaran (Muhibbin, 1999). Hasilnya, siswa di madrasah kini mempunyai akses terhadap kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan pendidikan, yang merupakan tanda kualitas pengajaran yang ditawarkan di sana. Pada akhirnya, keberhasilan pendidikan tidak hanya terletak pada penguasaan materi akademik, tetapi juga pada kemampuan siswa untuk berkembang melalui kegiatan di luar kelas (Masnawati *et al.*, 2023). Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan yang memperhatikan seluruh aspek perkembangan siswa.

Pembentukan karakter yang kuat sejak dini menjadi fondasi penting dalam membangun generasi penerus yang berakhlak baik dan berkepribadian unggul. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan pikiran, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai yang akan membentuk perilaku siswa di masa depan (Nabilah & Masnawati, 2024). Pendidikan karakter adalah suatu metode yang mengajarkan siswa tentang moral, nilai-nilai, dan tata krama guna membantu mereka mengambil keputusan yang bermoral, jujur, mengormati orang di sekelilingnya, dan bersikap baik dalam kehidupan sehari-hari (El-Yunusi *et al.*, 2023). Hal ini melibatkan peningkatan kesadaran siswa akan prinsip-prinsip ini dan membantu mereka mempraktikkannya (Putra, 2019). Pendidikan karakter merupakan suatu hal yang memerlukan pertimbangan matang, khususnya yang berada pada usia remaja, saat ini sedang mengalami krisis moral atau karakter (Al Mursyidi *et al.*, 2023). Kondisi mental anak yang belum stabil dan kurangnya pendidikan karakter dari orang tua atau sekolah sebagai pendidikan pertama yang diterimanya menjadi dua dari sekian banyak penyebab hal tersebut (Dena *et al.*, 2024). Faktor-faktor tersebut membuat anak sulit menyaring segala sesuatu yang masuk ke pikiran dan jiwanya, sehingga berujung pada pemberontakan, bertindak tanpa terlebih dahulu memikirkan tindakannya, dan kesulitan mengendalikan emosi (Darmawan, 2023). Pendidikan karakter yang berkelanjutan dapat memberikan kesempatan untuk mencetak generasi yang berdaya saing tinggi, bermoral, dan siap membangun bangsa.

Di tengah perubahan sosial yang cepat, pendidikan akhlak menjadi semakin penting untuk menjaga integritas dan moralitas generasi muda. Nilai-nilai akhlak yang diajarkan sejak dini akan membentuk pondasi yang kuat dalam membangun pribadi yang beradab dan bertanggung jawab (Istianah & El-Yunusi, 2024). Pendidikan akhlak merupakan salah satu aspek yang sangat fundamental dalam kehidupan masyarakat (El-Yunusi *et al.*, 2024). Aqidah Akhlak merupakan bidang ilmu yang mengajarkan prinsip-prinsip akhlak yang sesuai dengan syariat Islam, khususnya menekankan pentingnya keimanan kepada Allah dan akhlak yang baik. Hal ini dimaksudkan dengan mempelajari Aqidah Akhlak, maka dapat membantu siswa untuk bertumbuh dalam agamanya, yang akan ditunjukkan dalam perilaku yang terpuji. Perilaku disebabkan oleh kesadaran. Ini menyiratkan pikiran dan emosi seseorang. Kita dapat melihat betapa pentingnya bagi anak untuk mengembangkan karakternya secara utuh melalui pembelajaran Aqidah Akhlak (Rizqisyahputri *et al.*, 2023). Pendidikan Aqidah Akhlak yang dijadikan landasan pengembangan nilai spiritual serta dilakukan dengan baik, maka kehidupan bermasyarakat dapat lebih baik (Ruli, 2020). Pada akhirnya, dapat disimpulkan bahwa mengajarkan anak-anak tentang Aqidah Akhlak merupakan wadah untuk menumbuhkan dan membentuk karakter mereka dalam hal perolehan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, pendidikan Aqidah Akhlak tak hanya memperkaya pengetahuan agama, tetapi juga memperkuat kepribadian dan etika sosial anak, sehingga berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang damai dan berintegritas tinggi.

Dalam proses pendidikan, membentuk karakter siswa yang baik menjadi tujuan yang tidak kalah penting dibandingkan pencapaian akademik. Karakter yang kuat dan berlandaskan nilai-nilai agama akan membekali siswa dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan dan membangun masyarakat yang lebih baik. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengkaji peran pembelajaran Aqidah akhlaq terhadap perkembangan karakter siswa SMP. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan wawasan yang lebih baik tentang faktor-faktor yang berperan meningkatkan karakter siswa sebagai penunjang untuk membentuk lingkungan belajar yang efektif dan berorientasi pada nilai-nilai agama. Dengan adanya pemahaman mendalam tentang peran Aqidah Akhlak dalam pendidikan, diharapkan para pendidik dapat menerapkan metode pengajaran yang lebih sesuai dan berdampak positif pada siswa. Pada akhirnya, pembelajaran Aqidah Akhlak yang efektif akan menciptakan generasi muda yang berakhlak mulia dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat.

#### **METODE**

Pendidikan berbasis nilai merupakan salah satu upaya yang efektif dalam membentuk karakter siswa sejak usia dini. Untuk memahami lebih dalam mengenai dampak pendidikan akhlak dalam membangun moral dan kepribadian, diperlukan pendekatan penelitian yang mampu mengeksplorasi berbagai aspek pendidikan tersebut. Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang bertujuan untuk mengkaji peran pembelajaran aqidah akhlak terhadap perkembangan karakter siswa di tingkat SMP. Studi literatur ini mencakup kajian teoritis, referensi, dan berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan budaya, nilai, dan norma dalam kegiatan pendidikan yang menjadi fokus penelitian (Darmawan, 2006). Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan bersumber dari berbagai artikel, jurnal, serta situs web yang telah dipilih berdasarkan keterkaitan dengan topik penelitian, kualitas akademik, dan kesesuaian dengan kerangka teoritis yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama: pembelajaran aqidah akhlak sebagai variabel bebas dan karakter siswa sebagai variabel terikat. Analisis data dilakukan secara kualitatif-deskriptif untuk mengungkap hubungan antara kedua variabel tersebut, serta memberikan kontribusi ilmiah (Darmawan, 2009). Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran aqidah akhlak, khususnya dalam ranah karakter siswa.

Menurut Hamzah Uno (2011) berikut beberapa indikator pembelajaran aqidah akhlak: 1) Kondisi pembelajaran, yaitu unsur-unsur yang mempengaruhi baik tidaknya metode untuk meningkatkan hasil belajar: tujuan akhlak, ciri-cirinya, dan sifat-sifat peserta didik; 2) Metode pembelajaran dengan strategi organisasi, strategi penyampaian, dan strategi pengelolaan interaksi siswa; dan 3) Hasil belajar, yakni keberhasilan siswa yang ditentukan oleh hasil evaluasi pembelajaran, efisiensi yang ditentukan oleh perbandingan efektivitas terhadap waktu siswa; dan c) Daya tarik pembelajaran yang ditentukan oleh keinginan siswa untuk tetap terlibat dalam proses belajar di kelas. Indikator perkembangan karakter mencakup 1) nilai moral; 2) sikap positif terhadap pembelajaran; 3) kemampuan beradaptasi dan mengatasi kesulitan; dan 4) keterampilan sosial (Ahmad, 2011; Firmansyah *et al.*, 2024).

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan karakter melalui mata pelajaran aqidah akhlak semakin diakui sebagai aspek penting dalam mencetak generasi muda yang berintegritas dan berakhlak baik. Oleh karena itu, memahami pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap perkembangan karakter siswa sangatlah penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan moral siswa. Kajian terhadap peran pembelajaran aqidah akhlak untuk meningkatkan karakter siswa telah menjadi topik penting di bidang pendidikan. Mata pelajaran aqidah akhlak memiliki tujuan untuk menumbuhkan kembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan penghayatan, pengamalan, serta pembiasaan peserta didik tentang aqidah Islam sehingga menjadi seseorang yang beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT. Mewujudkan manusia yang berakhlak mulia menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. memahami bagaimana pembelajaran aqidah akhlak mempengaruhi karakter siswa dapat memberikan perubahan bagi upaya peningkatan kualitas karakter di sekolah menengah pertama. Beberapa studi terdahulu telah teridentifikasi sebagai sumber kajian di penelitian ini. Hasil dari penelusuran di Google Scholar menemukan sebanyak 10 karya tulis ilmiah terkait topik penelitian ini.

##### **1. Valentine Eva (2023)**

Penelitian yang dilakukan di DI MTS DARUL A'MAL KOTA METRO pada tahun pelajaran 2017/2018 mengkaji pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap karakter siswa. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif. Jumlah Populasi dalam

penelitian ini adalah siswa kelas VIII Mts Darul A'mal Kota Metro yang berjumlah 200 santri. sampel pada penelitian ini sebanyak 40 siswa. Pengambilan sampel Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner dan dokumentasi. Sedangkan analisis data teknik menggunakan rumus *Chi Square*. hasil dari penelitian ini proses pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Darul A'mal Kota Metro sudah

tergolong baik misalnya, memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan membaca do'a, mengulas kembali pelajaran yang sudah dipelajari, cara menyampaikannya jelas dan sistematis. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang belum memiliki perilaku yang baik, misalnya peserta didik kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi aqidah akhlak, masih ada peserta didik yang belum mentaati peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah, meninggalkan kelas tanpa izin, membawa HP dalam kelas, berambut gondrong bagi pria, berada diluar kelas ketika guru belum hadir, suasana kelas kurang kondusif, peserta didik belum memiliki karakter yang baik, masih terdapat peserta didik yang terlambat mengikuti pelajaran Karakter peserta didik akan lebih tertata apabila penyampaian pembelajaran aqidah akhlak dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

2. Muhammad Riadi (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin peserta didik serta untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik di MTS Ddi Lero. pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dan penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan asosiatif dan metodologi regresi linier langsung. Sebanyak 244 siswa di MTS DDI Lero dibagi menjadi 71 siswa untuk dijadikan sampel dalam melaksanakan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Akidah Akhlak telah memberikan kontribusi dalam memberdayakan peserta didik untuk mengamalkan Akhlak al-Karimah, Salah satunya adalah membentuk disiplin individu dari peserta didik. Sikap dan perilaku yang dilakukan secara sukarela dengan penuh kesadaran dan kemauan untuk mematuhi pedoman yang telah ditetapkan.

3. Imam Tabroni, Anisa Nurhidayah, Nur Fatimah, Nissa Maisarah (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akhlak terhadap karakter peserta didik di SMP AL BAROKAH Purwakarta Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Al. BAROKAH Purwakarta yang berjumlah 200 siswa adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* yaitu mengambil 20% dari jumlah populasi sehingga diperoleh sampel sebanyak 40 siswa Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa observasi dan dokumentasi. Pembelajaran aqidah akhlak sangat berpengaruh terhadap karakter siswa, karena dengan pendidikan karakter yang baik, siswa akan mengerti bagaimana cara membina dan membimbing dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil *pra survey* menyatakan bahwa masih ada siswa yang belum memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya, walaupun pada dasarnya mereka sudah diberikan pendidikan di sekolahnya.

4. M. Arif Kurniawan (2024)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pembelajaran aqidah akhlak pada siswa di kelas VII MTS Humaira Bojong Gede Bogor. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang fokus pada pembelajaran aqidah akhlak dalam upaya membentuk karakter siswa. Populasi penelitian terdiri dari 56 responden, dan seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlahnya kurang dari 100. Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa di kelas VII Humaira Bojong Gede Bogor.

5. Mildawati (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Batusitanduk dilihat hasil belajarnya, untuk mengetahui pengembangan karakter siswa kelas VIII MTs Batusitanduk serta, untuk mengetahui pengaruh antara pembelajaran Aqidah Akhlak

dilihat dari hasil belajarnya terhadap pengembangan karakter siswa di MTs Batu sitanduk. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pedagogis, religius dan sosiologis dengan jenis penelitian kuantitatif ex-post facto yang bersifat korelasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 154 orang dengan jumlah sampel 24 orang. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara pembelajaran akidah akhlak terhadap perkembangan karakter siswa kelas VIII Batusitanduk hanya saja tingkat korelasinya sangat kurang.

6. Ruhmina Ulfa (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran Akidah Akhlak, kedisiplinan yang dimiliki oleh siswa di MTs Jam'iyatul Khair Tangerang Selatan dan hubungan antara pembelajaran Akidah Akhlak dengan karakter disiplin yang dimiliki oleh siswa di MTs Jam'iyatul Khair Tangerang Selatan. metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan pendekatan korelasional dan teknik pengambilan sampel secara *stratified cluster random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti berupa angket dalam bentuk skala Likert dan dianalisis dengan teknik korelasi *Product Moment*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik MTs Jam'iyatul Khair dari kelas VII sampai kelas IX dengan jumlah 202 siswa/siswi dan Sampel yang diambil dari populasi berjumlah 8 kelas sebanyak 202 siswa/siswi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pembelajaran Akidah Akhlak dengan karakter disiplin mematuhi tata tertib sekolah.

7. Muna waroh (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Materi Pembelajaran Akidah akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MTs Negeri Samarinda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan pendekatan asosiatif kausal. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 8 MTs Negeri Samarinda yaitu sebanyak 286 siswa. Adapun dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*, dimana sampel diambil berdasarkan jumlah populasi dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka diketahui jumlah sampel sebanyak 158 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini kuesioner dan dokumentasi. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa materi pembelajaran Akidah Akhlak berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa di MTs Negeri Samarinda.

8. Nurmayunita (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan teknik pengambilan datanya dilakukan melalui observasi dan angket. tehnik analisis datanya melalui perhitungan rumusan statistik korelasi *Product Momen*. populasi penelitian adalah seluruh siswa Mts Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy yang berjumlah 410 siswa. sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 siswa. teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan Random Sampling. hasil *pra survey* menyebutkan bahwa masih ada peserta didik yang belum memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya, padahal pada dasarnya mereka sudah diberikan pendidikan disekolahnya Baik buruknya pembelajaran akidah akhlak turut mempengaruhi terhadap karakter siswa, karena sekolah ikut serta dalam pembentuk karakter seorang siswa, berdasarkan study penelitian di MTs Pondok Pesantren Assalam Al- Islamy.

9. Sabran (2022)

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan pendekatan asosiatif kausal. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam analisisnya mengedepankan data-data berupa angka untuk memperoleh berbagai informasi Populasi siswa kelas VIII MTS Negeri Samarinda sebanyak sembilan kelas (empat kelas putra dan lima kelas putri) sebanyak 286 siswa. Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *probability random sampling* (sampel acak). Adapun untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*,

dimana pengambilan sampel didasarkan pada jumlah populasi sebanyak 286 siswa dengan taraf signifikansi 5%, maka diketahui jumlah sampel sebanyak 158 siswa. Teknik

pengumpulan data menggunakan kuesioner Bobot skor. menunjukkan bahwa variabel pembentukan karakter (Y) dipengaruhi oleh materi pembelajaran Akidah Akhlak (X) sisanya sebesar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti faktor lingkungan, faktor-genetik dan lingkungan, orang tua atau keluarga, faktor budaya, dan lain-lain.

10. Milkhatu Sirfah (2021)

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Mts Al Munawwarah Dumai Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Mts Al Munawwarah Dumai , dan Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di MTs Al-Munawwarah Dumai. Penelitian Ini Merupakan Penelitian Kuantitatif. Uji Coba Instrument Penelitian Bertempat Mts Al Munawwarah Dumai. Sample pada penelitian ini adalah 60 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, tes, observasi. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linearitas. hasil penelitian yang didapatkan bahwa adanya Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Motivasi Belajar Di MTs Al-Munawwarah Dumai dikategorikan sedang, dan untuk Pembentukan Karakter Religius Siswanya dikategorikan sedang. Dan berdasarkan penelitian ini juga didapatkan hasil bahwa Pembelajaran Akidah Akhlak berpengaruh terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di MTs Al-Munawwarah Dumai, begitu juga dengan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs Al Munawwarah Dumai, serta dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Motivasi Belajar Secara Serentak Berpengaruh Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di MTs Al Munawwarah Dumai.

Tabulasi dari studi tersebut ditunjukkan pada tabel 1. Dari berbagai studi yang dikaji, terlihat jelas bahwa pembelajaran aqidah akhlaq yang berasal dari lingkungan eksternal seperti guru dan fasilitas belajar, memiliki dampak signifikan terhadap karakter siswa, jika siswa dapat mengamalkan ajaran yang telah disampaikan oleh pendidik maka akan menimbulkan tingkah laku yang baik yang dapat membentuk karakter siswa menjadi insan yang lebih baik. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh ulfa (2019), menekankan bahwa pembelajaran aqidah akhlaq memiliki positif dan signifikan antara pembelajaran aqidah akhlaq terhadap karakter siswa di MTs Jam'iyatul Khair Tangerang Selatan. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pembelajaran aqidah akhlaq semakin baik karakter siswa yang dapat mereka bentuk. Hal ini dapat dilihat ketika guru Akidah Akhlak sebelum memulai pembelajaran akan memastikan terlebih dahulu kondisi kelas, kesiapan anak-anak sebelum belajar, memberikan *pre-test* sebelum menyampaikan pembelajaran, dan *post-test* ketika selesai pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru Akidah Akhlak memberikan contoh dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari agar lebih mudah dipahami. Selain memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, guru Akidah Akhlak juga menanamkan karakter yang baik pada diri peserta didik Penelitian oleh nurma yunita (2021) juga mendukung temuan ini, di mana jika pembelajaran aqidah akhlaq yang di sampaikan oleh guru baik secara langsung memberi dampak positif pada pembentukan karakter siswa.

**Tabel 1. Studi tentang pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar**

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Valentine Eva (2023)	MTS DARUL A'MAL KOTA METRO	Pengaruh pembelajaran aqidah akhlaq terhadap karakter siswa	Pembelajaran aqidah akhlaq berpengaruh signifikan terhadap karakter siswa

Muhammad Riadi (2023)	MTS Ddi lero	pengaruh pembelajaran aqidah akhlaq terhadap pembentukan karakter disiplin siswa.	Adanya pengaruh pembelajaran aqidah akhlaq terhadap karakter disiplin peserta didik di MTs Ddi lero.
Imam Tabroni, Anisa Nurhidayah, Nur Fatimah, Nissa Maisarah (2022)	Smp al barokah	evaluasi pembelajaran aqidah akhlaq terhadap karakter siswa	Pembelajaran aqidah akhlaq sangat berpengaruh terhadap karakter siswa.
M.Arif Kurniawan (2024)	MTs Humaira Bojong Gede Bogor	Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Siswa di Kelas VII MTs Humaira Bojonggede Bogor	pembelajaran Aqidah Akhlak memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan karakter siswa di kelas VII Humaira Bojong Gede Bogor.
mildawati (2015)	MTs Batusitanduk	Pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap pengembangan karakter siswa di MTs Batusitanduk	adanya pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap pengembangan karakter siswa di MTs Batusitanduk
Ruhmina Ulfa (2019)	MTs Jam'iyatul Khair Tangerang Selatan	pengaruh pembelajaran aqidah akhlaq terhadap pembentukan karakter siswa.	Terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran Akidah Akhlak dengan karakter disiplin siswa mematuhi tata tertib sekolah.
Muna waroh (2022)	MTs Negeri Samarinda	Pengaruh Materi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MTs Negeri Samarinda.	Materi pembelajaran Akidah Akhlak berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa di MTs Negeri Samarinda.

Nurmayunita (2021)	MTs Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy	pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap karakter siswa.	terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran aqidah akhlak terhadap karakter siswa.
sabran (2022)	MTS negri samarinda	Materi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs Negeri Samarinda	ada pengaruh signifikan materi akidah terhadap pembentukan karakter
Milkhatu Sirfah (2021)	MTS al-munawarah dumai	Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak dan motivasi belajar Terhadap Pembentukan Karakter Religius	Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Motivasi Belajar Secara Bersama-Sama Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa

Pentingnya pembelajaran yang berfokus pada nilai-nilai moral dan keagamaan dalam pendidikan semakin diakui dalam berbagai penelitian. Hal ini juga mencakup upaya untuk membentuk karakter siswa sejak dini, yang akan mempengaruhi masa depan mereka (Asih *et al.*, 2024). Penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh Kurniawan (2024), mengungkapkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan karakter siswa di kelas VII Humaira Bojong Gede Bogor. Pembelajaran aqidah akhlak dinilai dapat menjadi pendorong utama yang mampu membentuk karakter siswa dan membawa pengaruh baik buruknya karakter siswa secara keseluruhan (Mulyadi & Evendi, 2022). Dengan pemahaman ini, penting bagi setiap lembaga pendidikan untuk mengintegrasikan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan lebih mendalam dalam kurikulumnya. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana pendidikan karakter dapat ditingkatkan melalui pengajaran nilai-nilai agama di sekolah.

Pendidikan karakter yang baik memerlukan peran yang komprehensif dari berbagai pihak, termasuk guru sebagai figur panutan di sekolah. Oleh karena itu, pembelajaran aqidah akhlak tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada contoh nyata yang diberikan oleh pendidik (Anasro *et al.*, 2023). Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran aqidah akhlak tidak selalu menjadi satu-satunya faktor penentu keberhasilan dalam pembentukan karakter siswa. Penelitian oleh Mildawati (2015) menunjukkan bahwa bagi setiap guru khususnya guru Aqidah Akhlak haruslah dapat menjadi suri tauladan yang baik bagi para siswanya. Sikap dan tingkah laku guru menjadi perhatian khusus bagi para siswanya di sekolah. Hendaknya guru tidak hanya menekankan aspek kognitifnya saja akan tetapi juga menekankan pada aspek psikomotorik dan aspek afektif. Ini dilakukan agar pengetahuan keagamaan siswa dapat tercermin dan tertuang di dalam keseharian dan kehidupan mereka (Prsetyo *et al.*, 2024). Dengan demikian, peran guru sebagai pembimbing yang baik akan semakin memperkuat pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, pengembangan karakter melalui pembelajaran aqidah akhlak harus melibatkan pendekatan yang menyeluruh dan konsisten, baik dari sisi teori maupun praktik.



Pentingnya pembelajaran aqidah akhlak dalam pendidikan karakter semakin diakui dalam berbagai studi, khususnya dalam konteks pembentukan karakter siswa di sekolah. Pembelajaran ini tidak hanya mencakup aspek teori, tetapi juga pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari (Zahroh *et al.*, 2024). Penelitian-penelitian sebelumnya juga menjelaskan bahwa pembelajaran aqidah akhlak memiliki peran penting dalam menentukan perkembangan karakter siswa. Penelitian oleh Waroh (2022) menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak secara tidak langsung dapat membentuk karakter siswa baik dari pengetahuan yang diajarkan guru baik didalam kelas maupun dari pengalaman yang didapat diluar kelas. Prestasi belajar Akidah Akhlak sangat besar pengaruhnya dalam pembinaan karakter siswa, khususnya dalam menjadikan peserta didik berkarakter mulia. dengan demikian pembelajaran Akidah Akhlak memiliki peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik seutuhnya, dimana dengan pembelajaran ini peserta didik tidak hanya diarahkan untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia melainkan kebahagiaan diakhirat. Sirfah (2021) menyebutkan bahwa motivasi belajar juga memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. motivasi belajar diartikan sebagai suatu perubahan tenaga yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi pencapaian tujuan. perilaku manusia itu selalu bertujuan, kita dapat menyimpulkan bahwa perubahan tenaga yang memberi kekuatan bagi tingkah laku mencapai tujuan telah terjadi di dalam diri seseorang. Semakin baik motivasi yang di dapat siswa semakin baik juga karakter yang terbentuk pada diri siswa. Dengan adanya motivasi yang kuat, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai aqidah akhlak dengan lebih efektif dalam kehidupan mereka.

Pemahaman tentang pembelajaran merupakan kunci untuk mengoptimalkan proses pendidikan di berbagai tingkatan. Dalam konteks ini, penting untuk mengenali peran pembelajaran sebagai jembatan antara pengajaran dan pencapaian kompetensi siswa (I *et al.*, 2018). Smith dan Ragan (1993) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah pengembangan dan penyampaian informasi dan kegiatan yang diciptakan untuk memfasilitasi pencapaian tujuan spesifik. Dengan demikian, peran pembelajaran tidak hanya terbatas pada pengajaran teori, tetapi juga mencakup pengalaman praktis yang mendukung pemahaman siswa (Ilmawan *et al.*, 2023). Hal ini menunjukkan pentingnya menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif untuk mencapai hasil pendidikan yang diinginkan.

Aqidah merupakan dasar utama dalam setiap ajaran agama, yang memberikan panduan tentang kepercayaan dan keyakinan seseorang terhadap konsep-konsep penting dalam kehidupan dan keimanan (Rizqisyahputri *et al.*, 2023). Oleh karena itu, pemahaman aqidah yang benar sangat penting untuk membentuk karakter dan pola pikir seorang individu. Menurut Azzam (1993) aqidah adalah iman dengan semua rukun-rukunnya yang enam. Berarti menurut pengertian ini, iman yaitu keyakinan atau kepercayaan akan adanya Allah SWT, Malaikat malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Nabi-nabi-Nya, Hari kebangkitan dan Qadha dan Qadar-Nya. Dengan memahami dan meyakini enam rukun iman ini, seseorang akan memiliki fondasi yang kokoh dalam menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran agama. Penerapan aqidah yang baik akan mengarahkan individu pada kehidupan yang lebih bermoral dan beretika, sejalan dengan ajaran agama yang diyakini (El-Yunusi *et al.*, 2024a).

Pendidikan agama memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian seseorang sejak usia dini. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang aqidah dan akhlak sangat penting untuk membentuk sikap hidup yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Menurut Amin (1998) akhlak adalah suatu kehendak yang dibiasakan. Artinya apabila kehendak-kehendak tersebut telah menjadi suatu kebiasaan maka itulah yang disebut akhlak. dapat disimpulkan aqidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah sebagai peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang rukun iman mulai dari iman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, sampai iman kepada Qadha dan Qadar. Aqidah dan Akhlak mempunyai hubungan yang sangat erat. Aqidah merupakan akar atau pokok Agama, sedangkan Akhlak merupakan sikap hidup atau kepribadian manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh Aqidah yang kokoh. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang aqidah dan akhlak tidak hanya membentuk individu secara spiritual, tetapi juga membangun karakter moral yang kuat dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter merupakan aspek yang sangat penting dalam perkembangan siswa,

yang memerlukan perhatian khusus dari semua pihak yang terlibat dalam pendidikan. Untuk itu, perlu adanya pendekatan yang terintegrasi dalam pembelajaran untuk memastikan karakter siswa dapat berkembang dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang jelas antara peningkatan karakter siswa dan penerapan pembelajaran akidah akhlak yang efektif. Untuk mencapai peningkatan karakter siswa secara optimal, penting untuk memperbaiki metode pembelajaran akidah akhlak. Karakter siswa dapat berkembang ketika guru berhasil menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga proses pembelajaran akidah akhlak berlangsung dengan baik. Proses ini dapat dimulai dari dorongan internal siswa sendiri maupun dukungan eksternal dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Peran guru, orang tua, dan institusi pendidikan sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran melalui pengajaran yang menarik, dukungan emosional, dan penghargaan atas usaha siswa. Dengan pengelolaan pembelajaran yang baik, siswa akan lebih terlibat, termotivasi, dan produktif dalam mencapai tujuan pendidikan mereka. Hal ini pada gilirannya akan memberikan dampak positif terhadap karakter siswa dan perkembangan akademik secara keseluruhan. Pada akhirnya, pembelajaran akidah akhlak yang efektif akan menghasilkan siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter mulia yang mendalam dan siap menghadapi tantangan kehidupan.

### KESIMPULAN

Pendidikan karakter di sekolah harus menjadi bagian integral dari setiap proses pembelajaran yang diterapkan. Hal ini bertujuan untuk membentuk siswa menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan tanggung jawab sosial. Peningkatan karakter siswa dapat dicapai secara signifikan melalui penguatan pembelajaran akidah akhlak, yang memiliki peran sentral untuk mempengaruhi perkembangan karakter siswa. Ketika pembelajaran akidah akhlak berkembang secara optimal, hal ini mendorong mereka untuk lebih antusias dalam proses pembentukan karakter sekaligus menumbuhkan kedewasaan dan disiplin untuk menjalankan tanggung jawabnya sebagai pelajar di sekolah, dan sebagai anggota keluarga, maupun sebagai bagian dari masyarakat.

pembelajaran ini dapat memberikan dorongan intrinsik yang kuat sehingga siswa memiliki arah yang lebih jelas untuk mencapai tujuan pendidikan mereka. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran akidah akhlak tidak hanya terukur dari hasil akademik, tetapi dari perubahan perilaku dan kualitas karakter siswa yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan menghasilkan generasi muda berpengetahuan dan berbudi pekerti luhur.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. A. (2011). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Al Mursyidi, B. M., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2023). Pengaruh Prestasi Belajar PAI, Penggunaan Media Sosial, dan Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Peserta Didik MTs Miftahiyah Yasi Bangkalan. *RESLAJ: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(7), 3129–3141.
- Amin, A. (1988). *Etika (Ilmu Akhlak)*. PT Bulan Bintang, Jakarta.
- Anasro, A., Insyirah, I., & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Kreativitas Guru PAI Dalam Mengembangkan Bahan Ajar Di Madrasah Darut Taqwa 1 Watukosek Gempol Pasuruan. *Impressive: Journal of Education*, 1(3), 124–140.
- Andayani, D., & Darmawan, D. (2004). *Pembelajaran dan Pengajaran*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Asih, S. W., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Permainan Tradisional dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(1), 150–160.
- Azzam, A. (1993). *Aqidah Landasan Pokok Membina Umat*. Gema Insani Press, Jakarta.
- Darmawan, D. (2006). *Metodelogi Penelitian Sebuah Pengantar*. Metromedia Mandiri Pustaka, Surabaya.
- Darmawan, D. (2009). *Metode Penelitian dan Teknik Praktis Menulis Karya Ilmiah*. Metromedia Education, Surabaya.
- Darmawan, D. (2023). The Importance of Islamic Education Teacher Competence and Parental Attention In Enhancing Students' Character Formation At Nur Al-Jadid Excellent Islamic High School. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(2), 1353–1363.

- Dena, S., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Budaya Sekolah, Hasil Belajar PAI, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 4 Surabaya. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(6), 3333-3349.
- El-Yunusi, M. Y. M., Alam, M. B., & Rodliyah, N. A. (2023). Hakikat Nilai Dasar Penanaman Pendidikan Karakter Pada Peradaban Agama Islam. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 6(2), 173-191.
- El-Yunusi, M. Y. M., Darmawan, D., Safira, M. E., Badriyah, L., Shofiyah, R., Rodiyah, S. K., & Majid, A. B. A. (2024). Dampak Beasiswa Tahfidz bagi Penerus Bangsa yang Berakhlak. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 348-353.
- El-Yunusi, M. Y. M., Firmansyah, B., Dena, S., & Muiz, A. (2024a). Penerapan Materi Pengajaran PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Education and Development*, 12(1), 8-15.
- Eva, V. (2023). Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas VIII di Mts Darul A'mal Kota Metro Tahun Pelajaran 2017/2018. *TARBIYAH JURNAL: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 31-40.
- Febrianti, F., Mahmud, M., & Hifid, R. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 1 Paleleh Barat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1535-1552.
- Firmansyah, B., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kompetensi Guru Pai, Perhatian Orang Tua, dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MA Unggulan Nur Al-Jadid Waru Sidoarjo. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu pendidikan*, 4(3), 203-214.
- GINANJAR, M. H., & Kurniawati, N. (2017). Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 25-25.
- Hermawan, A. H. (2013). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD*. Universitas Terbuka, Tangerang Selatan.
- Hutomo, S., Akhmal, D., Darmawan, D., & Yuliana. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Addar Press, Jakarta.
- I, W., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Ilmawan, C. T., Nurafini, F., El-Yunusi, M. Y., Safira, M. E., Rodiyah, S. K., Retnowati, E., & Munir, M. (2023). Penyusunan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMKS Mandiri Kraksaan Probolinggo. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(3), 186-194.
- Ismaya, B., Sutrisno, S., Darmawan, D., Jahroni, J., & Kholis, N. (2023). Strategy for Leadership: How Principals of Successful Schools Improve Education Quality. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 247-259.
- Istiana, I., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Bergambar Untuk Memperkuat Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Tk Bahagia Surabaya Lingua Franca: *Jurnal Bahasa. Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(1), 26-38.
- Koesoema, D. (2009). *Pendidikan Karakter di Zaman Keblinger*. Grasindo, Jakarta.
- Kurniawan, M. A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Siswa di Kelas VII MTs Humaira Bojonggede Bogor. *TADBIRUNA*, 4(1), 106-127.
- Lembong, D., Hutomo, S., & Darmawan, D. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. IntiPresindo, Bandung.
- Masnawati, E., Darmawan, D., & Masfufah, M. (2023). Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 305-318.
- Mastiyah, I. (2018). Religiusitas Siswa Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Atas. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(3), 232-246.
- Mildawati, M. (2015). Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Di Mts Batusitanduk. Skripsi, *Institut Agama Islam Negeri Palopo*.
- Mulyadi, G., & Evendi, W. (2022). Relevansi Konsep Pendidikan Akhlak Terhadap Pendidikan Akhlak Madrasah Ibtidaiyah (Telaah Kitab Mitra Sejati Dan Ngudi Susilo Karya Kh. Bisri Mustofa). *Berajah Journal*, 2(4), 771-794.

- Nabilah, F., & Masnawati, E. (2024). Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Mengatasi Degradasi Moral. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 2(4), 206–215.
- Nurmayunita. (2021). Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlaq Terhadap Karakter Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Prasetyo, D., Ikhwanuddin, I., El-Yunusi, M. Y. M., Priambodo, S., Darmawan, D., Djaelani, M., & Triono, B. (2024). Pengenalan Karakter Walisongo dengan Metode Mind Mapping pada Anak Remaja. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 2(2), 46–56.
- Putra, M. A. H. (2019). Building Character Education Through The Civilization Nations Children. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 1(1), 12-17.
- Rahayu, F. S. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 8(1), 130-134.
- Riadi, M. (2023). Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di MTs DDI Lero. *Disertasi*, IAIN Pare.
- Rizqisyahputri, N. D., Saputra, M. D. E., Aliyah, N. D., El-Yunusi, M. Y. M., Safira, M. E., Masnawati, E., & Masfufah, M. (2023). Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Aqidah Akhlak Terhadap Santri Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman Desa Cangkring Sari Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(3), 173–180.
- Ruli, E. (2020). Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 143-146.
- Sabran, S. (2022). Learning Materials of Akidah Akhlak in Student Character Forming at MTS Negeri Samarinda. *Journal of Teaching and Educational Management*, 1(2), 1-13.
- Saputra, T. S. (1996). *Aqidah Akhlak Untuk Siswa*. PT. Karya Toha Putra, Semarang.
- Saventy, T. A. (2019). Korelasi Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa di MAN 1 Bogor. *Jurnal AKSARA PUBLIC*, 3.
- Sirfah, M. (2021). Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak dan Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs Al-Munawwarah Dumai. *Tamaddun Ummah (JTU)*, 1(1), 29-41.
- Smith, P. L., & Ragan, T. J. (1993). *Instructional Design*. Mavmillan Publishing Company, USA.
- Syah, M. (1999). *Psikologi Belajar*. Logos Wacana Ilmu, Jakarta.
- Tabroni, I., Nurhidayah, A., Fatimah, N., & Maisarah, N. (2022). Evaluation of Aqidah Akhlak Learning on the Character of Class VIII Students at SMP Al Barokah, Purwakarta Regency, Academic Year 2021/2022. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 1(2), 114-117.
- Ulfa, R. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Siswa di MTs Jam'iyatul Khair Tangerang Selatan. *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Uno, H. B. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Waroh, M. (2022). Pengaruh Materi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MTs Negeri Samarinda. *Skripsi*, UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.
- Wibowo, M. T., & OK, A. H. (2023). Pengaruh Keteladanan Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(2), 351-362.
- Zahroh, L. A., Masnawati, E., Dzinnur, C. T. I., El-Yunusi, M. Y. M., Darmawan, D., Marfiyanto, T., & Ghozali, S. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Peningkatan Minat Belajar Mengaji Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Masyarakat Mandiri: Jurnal Pengabdian dan Pembangunan Lokal*, 1(3), 21-30.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Kencana, Jakarta.